

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa sekolah dasar saat sebelum menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi Bab 3 aku dan teman temanku. Berlandaskan dari hasil skor *pretest* yang telah dilakukan kepada 28 siswa kelas II SDN 2 Sindangkasih Kabupaten Purwakarta menunjukkan kategori cukup pada hasil *pretest* nilai rata rata sebesar 50.
2. Keaktifan belajar siswa sekolah dasar setelah menggunakan model *problem based learning* sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi aku dan teman temanku. Berlandaskan dari hasil skor *posttest* yang telah dilakukan kepada 28 siswa kelas II SDN 2 Sindangkasih menunjukkan kategori cukup pada hasil *posttest* dengan nilai rata rata sebesar 70
3. Adapun pengaruh dari model *problem based learning* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut mencapai 21,6%, sedangkan peningkatan keaktifan belajar siswa kelas II sekolah dasar dengan menggunakan model *problem based learning* termasuk dalam kategori sedang dengan mendapatkan presentase 57%. Maka penggunaan model *problem based learning* dapat dipakai untuk meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah dengan

model *problem based learning* pada materi aku dan teman temanku, hasil ini dapat berimplikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan bukti tentang pengaruh model *problem based learning* terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk siswa kelas II.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan model *problem based learning* cukup efektif dalam pengaruh keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk siswa kelas II.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Bagi guru direkomendasikan untuk mempelajari dan memahami lebih dalam lagi tentang model *problem based learning*. Peserta didik harus diberikan suatu materi pelajaran yang membuat peserta didik bersemangat, antusias dan mudah mempelajarinya. Hal tersebut berpengaruh agar model *problem based learning* dapat digunakan dengan maksimal.

2. Siswa

Bagi siswa sebaiknya penggunaan model *problem based learning* dapat membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila agar memberikan pembelajaran yang terstruktur dan juga menarik

3. Peneliti selanjutnya

Mengingat pentingnya keaktifan belajar untuk siswa sekolah dasar, maka penelitian lanjutan mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning*. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah subjek, sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, model

problem based learning harus digunakan dalam subjek yang banyak agar dapat digeneralisasikan. Keterbatasan yang lainnya yaitu kurangnya referensi penelitian yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu perlu dikembangkan lagi penggunaan model *problem based learning* terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD). Kekurangan dalam penelitian ini semoga menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.